

BAB II

TINJAUAN PUSAT PELATIHAN MUSIK

2.1 Deskripsi Aspek Terkait

2.1.1 Seni

Seni mencakup kemampuan akal dalam menciptakan suatu yang indah dan suatu yang diciptakan manusia dengan kemampuan yang luar biasa yang kemudian dapat dirasakan oleh indera perasaan manusia. Seni yang merupakan hasil kebudayaan manusia secara turun menurun dalam berbagai cabangnya mempunyai medium ekspresi yang berbeda antara seni yang satu dengan seni yang lain.³

Keterkaitan seni dengan estetika bersifat menghibur dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, sehingga dapat mengikuti perkembangan manusia. Kaitan ini menghasilkan pembagian seni menjadi:

1. Seni tradisional, yaitu seni yang berasal dari tradisi atau adat suatu daerah.
2. Seni modern, berhubungan dengan modernisme yang mendasari perkembangan seni modern sampai tahun 1970. Seni modern menitikberatkan pada nilai-nilai universal dan keabsolutan.
3. Seni kontemporer, sebagai munculnya perkembangan seni berdasarkan dari kebosanan dan merobak kemapanan dan kerasionalan seni modern.

Citra rasa seni yang dimiliki oleh seseorang dapat diwujudkan melalui berbagai macam kesenian seperti seni rupa, seni tari, seni musik dan lain-lain. Kegiatan seni musik adalah suatu kegiatan pengungkapan rasa melalui keindahan yang telah diciptakan oleh manusia dengan alat musiknya untuk memuaskan selera seninya.

³ Poerwadarminta, 1976

2.1.2 Musik

Musik mempunyai beberapa pengertian yaitu⁴ :

1. Ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.
2. Nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Tingkat pemahaman musik seseorang dapat digolongkan menjadi:

- Pemahaman secara sensual, yaitu menikmati musik dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.
- Pemahaman secara emosional, yaitu menikmati musik dengan telah melibatkan perasaan dan jiwa, diekspresikan dengan tingkah laku, baik melalui gerak tubuh maupun suara.
- Pemahaman secara intelektual, yaitu menikmati musik sampai pada tingkatan telah sangat melibatkan rasio dan daya pikirnya, sehingga musik dapat dinikmati baik secara teoritis maupun permainannya.

2.1.3 Unsur-Unsur Pembentuk Musik

Sebelum mengarah pada unsur-unsur pembentuk musik disini akan terlebih dahulu dijelaskan sedikit tentang bunyi dan terjadinya bunyi. Terjadinya bunyi yaitu karena adanya benda yang bergetar yang menimbulkan gesekan dengan zat disekitarnya.⁵ Seperti mangkok tukang bakso, bunyi kendaraan bermotor, bahkan suara manusia sendiri. Sumber getaran dapat berupa objek yang bergerak, dan dapat juga berupa udara yang bergerak seperti terompet yang ditiup.

Pada bunyi terdapat bunyi yang tidak dikehendaki seperti suara mesin motor yang sangat keras mendadak dan terus menerus sehingga membuat pendengaran manusia terganggu atau tingkat kekerasan yang melebihi 40 dB. dan bunyi yang dikehendaki seperti kicauan burung dan alunan musik yang merdu atau tingkat kekerasan yang tidak melebihi 40 dB.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁵ Christina E. Mediastika, Ph.D. "AKUSTIKA BANGUNAN", PT. Penerbit Erlangga, Yogyakarta, 2005.

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Ada 4 unsur pembentuk musik, yaitu⁶:

1. Melodi, yaitu urutan berbagai tinggi rendah nada dalam berbagai kemungkinan kombinasi nada.
2. Harmoni, yaitu aturan penggabungan dan perangkaian bunyi yang dilakukan secara bersamaan.
3. Ritme, yaitu irama yang teratur dan memiliki pola tertentu
4. Dinamika, yaitu aturan penyajian lagu berkaitan dengan implekasi emosional lagu.

2.1.4 Klasifikasi Ragam Seni Musik

1. Seni Musik Menurut Perbedaan Waktu⁷

a. Musik abad pertengahan (500-1450)

Pada masa inilah dikenal pertama kali satu bentuk musik yang disebut Gregorian Chant yang disusun oleh Paus Gregory I, yang diterima sebagai musik gereja.

b. Musik Renaissance (“rebirth”/ lahir kembali) adalah masa dimana mulai muncul dan berkembangnya suatu babak baru dalam seni dan ilmu pengetahuan. Seiring dengan bangkitnya humanism, musik suci melepaskan diri dari aturan-aturan gereja.

c. Musik barok (1600-1750)

Pada masa ini, komposer mulai memberontak dari gaya Renaissance. Ini terjadi pada masa ketika para monarki Eropa berlomba-lomba dalam keindahan., kebanggaan dan harga diri. Mereka menyewa dan memperkerjakan komposer di istana mereka, untuk membuat lagu untuk berbagai suasana sesuai keinginan mereka.

d. Musik klasik (1750-1825)

Pada periode ini, para seniman, arsitek dan musisi menjauh dari gaya yang lebih bersih dan teratur. Seiring dengan berkembangnya para arsitokrat menggantikan monarki, menyebabkan seni dituntut

⁶Fransiska Dina, Skripsi S1 Arsitektur “Sekolah Musik di Bandung”, UGM, 2000

⁷ Prier, Karl Edmund & Dieter Mack, Sejarah Musik Jilid 1, 1995

bukan bagi perseorangan lagi, tetapi tetap kaya akan nada dan musik yang elegan.

e. Musik romantik (1825-1900)

Pada era ini musik berkembang dengan adanya penambahan kedalam emosional terhadap gaya sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan ekspresi subyektifitas yang tinggi dari sang seniman.

f. Musik pergantian abad (abad 19-abad 20)

Seiring dengan pergantian abad, para seniman dari semua bangsa mencari bentuk-bentuk ekspresi baru.

2. Seni Musik Menurut Jenis Pertunjukan⁸

a. Musik seni (*art music*)

Jenis ini cenderung kepada individualitas penciptanya, serta keutuhan eksplorasinya melalui karya seni. Jenis ini cenderung menampilkan kreativitas musik itu sendiri, termasuk jenis musik seperti musik jazz, musik klasik, yang dalam menikmatinya perlu keseriusan.

b. Musik hiburan

Jenis musik ini dimaksudkan untuk acara-acara hiburan bagi masyarakat, biasanya dapat dilihat dalam pertunjukkan *live concert*.

3. Seni Musik Menurut Cara Pertunjukan⁹

a. Opera

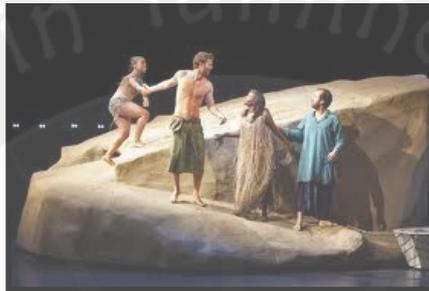
Pertunjukkan musik yang disertai dengan cerita/drama. Opera dengan skala besar disebut *grand opera*, sedangkan yang berskala kecil disebut *chamber opera*.

⁸ Dieter Mack, Sejarah Musik Jilid 4, 1995

⁹ Daryono Kusuma, Skripsi S1 Arsitektur “Musik Certer di Yogyakarta”, UGM, 2002



Gambar. 2.1 Grand opera¹⁰



Gambar. 2.2 Chamber opera¹¹

b. Cabaret

Pertunjukan musik yang diikuti dengan tari dan gerakan sekaligus



Gambar. 2.3 Cabaret¹²

c. Konser

Musik yang diciptakan dan dipertunjukan untuk lebih dititikberatkan pada penilaian komposisi dari gubahan lagunya serta keterampilan para pemainnya.

¹⁰ http://en.wikipedia.org/wiki/Grand_Opera

¹¹ http://en.wikipedia.org/wiki/Chamber_Opera

¹² <http://en.wikipedia.org/wiki/Cabaret>



Gambar. 2.4 Konser¹³

Konser dapat dipertunjukkan dalam 3 jenis, yaitu:

- *Resital*, pertunjukkan musik dalam skala kecil dimana pemain musik mengiringi seseorang/ beberapa penyanyi dan dapat pula berupa pertunjukkan tunggal.
- *Chamber concert*, berupa pertunjukkan musik yang para pemainnya terdiri dari 20-30 orang.
- *Choral concert*, yaitu konser dengan paduan suara yang merupakan pertunjukkan musik yang diringi oleh penyanyi dengan jumlah yang dapat mencapai 200 orang.

4. Seni Musik Menurut Sifatnya¹⁴

a. *Concert music*

Pertunjukan seni musik jenis lagu-lagu klasik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan instrumen solo khusus. Penyajian pementasan musik ini pemainnya tidak diperkenankan melakukan improvisasi pribadi dan harus mengikuti aransemen yang telah tertulis, jenis musik ini menggunakan tata suara akustik.



Gambar. 2.5 *Concert music*¹⁵

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Konser>

¹⁴ Daryono Kusuma, Skripsi S1 Arsitektur “Musik Certer di Yogyakarta”, UGM, 2002

b. *Entertainment music*

Disajikan tidak berdasarkan aturan-aturan yang tertulis yang bersifat baku, penyajian pementasannya memperkenankan pemainnya untuk berimprovisasi pribadi, dalam arti mereka tidak diharuskan untuk mengikuti aransemen yang tertulis secara terperinci. Penyajiannya cenderung non akustik dengan bantuan peralatan elektris.



Gambar. 2.6 *Entertainment Music*¹⁶

2.1.5 Klasifikasi Alat Musik

1. *Idiophone*

Bunyi yang dihasilkan oleh badan alat musik itu sendiri, seperti : castagnet, simbal, gong, dll.



Gambar. 2.7 *Idiophone*¹⁷

¹⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Konser>

¹⁶ [http://id.wikipedia.org/wiki/Entertainment music](http://id.wikipedia.org/wiki/Entertainment_music)

¹⁷ <http://en.wikipedia.org/wiki/Idiophone>

2. *Aerophone*

Udara atau satuan yang berada dalam alat musik itu sebagai penyebab bunyi, seperti: terompet, trombone, saxophone, clarinet, flute, dll.



Gambar. 2.8 Aerophone¹⁸

3. *Membranophone*

Kulit atau selaput yang diregangkan sebagai penyebab bunyi, seperti: drum, perkusi, timpani, dll.



Gambar. 2.9 *Membranophone*¹⁹

4. *Cardophone*

Senar atau dawai yang ditegangkan sebagai penyebab bungi, seperti: gitar, harpa, biola.

¹⁸ <http://en.wikipedia.org/wiki/Aerophone>

¹⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Membranofon>



Gambar. 2.10 Cardophone²⁰

5. *Elektrophone*

Alat musik yang penguat bunyi dibantu atau disebabkan oleh daya listrik, seperti: organ, *synthesizer*, gitar elektrik, dll



Gambar 2.11 Elektrophone²¹

2.2 Pusat Pelatihan Musik

2.2.1 Pengertian Pusat Pelatihan Musik

1. Pengertian

Menurut kamus bahasa Indonesia, pusat dan pelatihan memiliki pengertian²²:

- Pusat yaitu tempat yg letaknya di bagian tengah, titik yg di tengah-tengah benar (dl bulatan bola, lingkaran, dsb), pusat; pokok pangkal atau yg menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb).
- Pelatihan yaitu proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih.

²⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Cardophone>

²¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Elektrophone>

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Pengertian Musik²³

Musik mempunyai beberapa pengertian yaitu :

1. Ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.
2. Nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Jadi Pengertian Pusat Pelatihan Musik Adalah :

Suatu tempat pelatihan musik yang mewadahi kegiatan belajar mengajar tentang irama, lagu dan keharmonisan yang dihasilkan oleh suara manusia atau instrumen musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

2.2.2 Tujuan Pusat Pelatihan Musik

Tujuan dari pusat pelatihan musik ini adalah mengenalkan dan melatih kemampuan siswa dalam mengekspresikan musik, misalnya dengan memainkan instrumen musik atau dengan bernyanyi. Kegiatan siswa berlatih musik dan bernyanyi ini juga didukung dengan kegiatan yang mempertunjukkan hasil belajar siswa kepada orang tua, masyarakat atau sesama siswa, sehingga dapat melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil di depan umum, sehingga secara tidak langsung pusat pelatihan musik ikut meningkatkan apresiasi masyarakat umum terhadap seni musik.

2.2.3 Fungsi Pusat Pelatihan Musik

1. Edukatif

Dengan adanya wadah untuk pengajaran, latihan, konsultasi, bertukar pikiran, informasi perpustakaan dan sebagainya. Diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang musik bagi siswa.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Apresiatif dan kreatif

Dengan mengadakan pertunjukan musik, mengikuti perkembangan musik dan mendapatkan informasi dari para musisi senior dan musisi mancanegara baik secara langsung maupun tidak langsung, akan mengacu apresiasi kreatifitas para siswa, pengajar, musisi, dan apresiator musik.

3. Komunikatif dan informatif

Tempat bertukar pikiran bagi siswa, pengajar, musisi dan masyarakat sehingga dapat saling memberikan dan mendapatkan informasi tentang perkembangan dan kemajuan musik.

4. Sebagai tempat untuk mendapatkan hiburan musik bagi masyarakat.

2.2.4 Sistem Pendidikan Pusat Pelatihan Musik²⁴

Pusat Pelatihan Musik Yogyakarta merupakan tempat pendidikan musik (kursus musik), diluar pendidikan formal di bangku sekolah pada umumnya, yang memegang lisensi dari Yayasan Musik Indonesia. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang di terapkan pun sesuai dengan kurikulum yang di terapkan dari YMI yaitu kurikulum dari *Yamaha Music Fondation*, Jepang.

Batasan umur siswa pada pusat pelatihan musik ini adalah mulai dari umur 4 tahun sampai orang dewasa. Pusat pelatihan musik ini juga menyediakan pilihan jenis kursus yang sesuai dengan minat dan bakat siswanya. Selain kelas instrumen musik, pusat pelatihan ini juga memiliki kelas vokal yang disediakan pula pilihan kelas privat (1 siswa), semi privat (2siswa) dan grup (4, 6 atau 8 siswa). Adapun setiap jenis kursus terdiri dari beberapa tingkatan atau step (1 step lamanya biasa 6 bulan sampai 1 tahun). Dengan menjalani setiap step tersebut, diharapkan siswa telah mahir dalam memainkan instrumen musik yang mereka minati.

²⁴ www.Yamahamusic.com

a. Kelas instrumen Musik

Tediri dari:

1. Kelas Musik Anak (KMA)

Metode belajar di KMA merupakan metode yang sangat efektif untuk diterapkan pada usia 4-5 tahun, dimana anak-anak di rangsang untuk mencintai musik, dan melalui kursus ini juga dikembangkan minat mereka untuk mempelajari musik, dengan cara bermain, karena bermain merupakan dunia yang tidak terpisahkan dari anak-anak.

Agar anak-anak bisa menikmati suasana *learning by hearing, singing, playing and reading*, maka pelajaran KMA dirancang mengembangkan dengan imajinasi anak, sehingga pengenalan pertama terhadap musik menjadi menarik dan menyenangkan. Alat musik yang digunakan juga masih sederhana seperti CNR, *triangle*, *castagnet*, dan lain-lain. Anak-anak yang mengikuti KMA ini sebaiknya di damping oleh orang tua masing-masing, yang dapat memberikan dorongan semangat kepada mereka sekaligus dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak.



Gambar 2.12 Kelas Musik Anak (KMA)²⁵

Kelas yang tersedia adalah kelas grup (maksimal 8 anak). Terdiri atas 4 step, dengan materi pembelajaran yaitu: *Books-junior-musik-course-01.jpg* (*TextBook*), *Books-junior-musik-course-02.jpg* (*WorkBook*), *Books-junior-musik-course-03.jpg* (*CD/DVD*), *Books-junior-musik-course-04.jpg* (*Student's Kit and Bag*).

²⁵ <http://www.bragamusic.com>

2. *Electone Study Course* (ESC)

Tujuan utamanya adalah untuk mengenal alat musik *electone* (electric organ) dan melatih keterampilan memainkannya sehingga dapat mengekspresikan musik dengan menggunakan instrumen *electone*.

Kelas yang tersedia adalah kelas privat dan grup (6 siswa)



Gambar 2.13 *Electone Study Course* (ESC)²⁶

Berdasarkan usia, ESC dibagi menjadi dua kelas, yaitu:

- Kelas Anak, untuk usia 6-8 tahun, dan
- Kelas Umum, untuk usia 12 tahun keatas. Terdiri atas 8 step, dengan materi pembelajaran yaitu *books-teens-and-adults-electone-course-01.jpg*. *textbook* ESC 1-8.

Pada tahap awal kursus, siswa belajar mengenal pengetahuan dasar mengenai bagaimana cara bermain *electone*. Selanjutnya diteruskan dengan yaitu: Vol 5 dan 6 yaitu *textbook* didesain dengan kurikulum yang jelas dengan tujuan mampu untuk “membuat aransemen”, Vol 7 yaitu pada tingkat ini, siswa diberikan pelajaran mengenai *Fake and Ad-lib* dengan meningkatkan kemampuan dalam bermain *electone* dan berimprovisasi, Vol 8 yaitu *textbook* pada level ini merupakan summary dari seluruh pengetahuan yang sudah dipelajari dari buku-buku sebelumnya.

²⁶ <http://www.bragamusic.com>

3. *Piano Course*

Tujuan utamanya adalah untuk mengenalkan alat musik piano dan melatih keterampilan memainkan sehingga dapat mengekspresikan musik dengan menggunakan instrumen piano.



Gambar 2.14 *Piano Course*²⁷

Kelas yang tersedia adalah kelas privat. *Piano course* dibagi menjadi dua kelas jenis kelas berdasarkan usia, yaitu:

- Kelas anak, untuk usia 6-8 tahun.
- Kelas Umum, untuk usia 10 tahun keatas. Terdiri atas 8 step. Tingkatan/Grade sesuai dengan sistem pendidikan Jepang yang juga berlaku di Indonesia, *grading sistem Yamaha Piano Course* di Indonesia adalah sebagai berikut :

Grade Dasar (Elementary) : Grade 13 setara dengan Book 1, Grade 12 setara dengan Book 2, Grade 11 setara dengan Book 3, Grade 10 setara dengan Book 4.

Grade Menengah (Intermediate) : Grade 9 setara dengan Book 5, Grade 8 setara dengan Book 6.

Grade Tinggi (Advance) : Grade 7 setara dengan Book 7, Grade 6 setara dengan Book 8.

4. *Guitar Course*

Tujuan utamanya adalah untuk mengenal alat musik gitar dan melatih keterampilan memainkan sehingga dapat mengekspresikan musik dengan menggunakan instrumen gitar. Saat ini, gitar dikenal sebagai instrumen

²⁷ <http://www.bragamusic.com>

musik yang mudah untuk dibawa dan digunakan. Oleh karena itu banyak sekali kaum muda yang tergoda untuk mempelajari dan mendalaminya. Instrumen gitar sendiri pun telah mengalami banyak kemajuan seiring dengan jenis musik yang diiringinya. Oleh karena itu, *guitar course* ini dibagi menjadi dua kelas sesuai dengan jenis gitar yang ingin dipelajari, yaitu :

- *Classic guitar*, untuk penggunaan gitar klasik (*acoustic guitar*)
- *Electric guitar, melody/bass*, untuk penggunaan gitar elektrik.

Kelas yang tersedia adalah kelas privat dan semi privat.



Gambar 2.15 Kursus Gitar Klasik dan *Electric Guitar, Melody/Bass*²⁸

Terdiri atas 2 step yaitu dengan materi pembelajaran *Textbook* vol 1-2, *Minus One System Disk* dan *Repertoire*.

5. *Violin Course*

Tujuan utamanya adalah untuk mengenalkan alat musik violin dan melatih keterampilan memainkannya sehingga dapat mengekspresikan musik dengan instrumen violin.

Terdiri atas 3 step kelas yang tersedia adalah kelas privat dan semi privat. Dengan materi pembelajaran yaitu: *Textbook 1-3, Minus One Systems Disk* dan *CD*.

²⁸ <http://www.bragamusic.com>



Gambar 2.16 *Violin Course*²⁹

6. *Keyboard Course*

Tujuan utamanya adalah untuk mengenal alat musik keyboard dan melatih keterampilan memainkannya sehingga dapat mengekspresikan musik dengan instrument keyboard.



Gambar 2.17 *Keyboard Course*³⁰

7. *Drum Course*

Tujuan utamanya adalah untuk mengenal alat musik drum-set dan melatih keterampilan memainkannya sehingga dapat mengekspresikan musik dengan instrumen drum.

kelas yang tersedia adalah kelas privat dan semi privat.



Gambar 2.18 *Drum Course*³¹

²⁹ <http://www.bragamusic.com>

³⁰ <http://www.bragamusic.com>

Terdiri atas 3 step, kelas yang tersedia adalah kelas privat dan semi privat. Dengan materi pembelajaran yaitu: *Drums Book 1-3* dan *Drums fundamental, Minus One systems Disk dan Repertoire*.

8. *Flute Course*

Tujuan utamanya adalah mengenalkan alat musik flute dan melatih keterampilan dan memainkannya sehingga siswa dapat mengekspresikan musik dengan instrumen flute.

Kelas yang tersedia adalah kelas privat dan grup



Gambar 2.19 *Flute Course*³²

b. Kelas Vokal

Tujuan utamanya adalah untuk belajar teknik pengolahan vokal sehingga dapat menyanyikan lagu dengan baik dan mengekspresikannya.

Kelas privat dan semi privat. Dengan materi pelajaran yaitu Textbook, Minus One System Disk dan Repertoire.

Pusat pelatihan musik yang ada di Yogyakarta ini memegang lisensi dari Yayasan Musik Indonesia. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang di terapkan pun sesuai dengan kurikulum yang di terapkan dari YMI yaitu kurikulum dari Yamaha Music Fondation, Jepang.

³¹ <http://www.bragamusic.com>

³² <http://www.bragamusic.com>

2.2.5 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada Pusat Pelatihan Musik ini terdiri dari:

1. Siswa, merupakan pelaku kegiatan utama dan terbanyak yang mengikuti kegiatan belajar, mempelajari pengetahuan tentang musik dan berlatih memainkan musik. Jumlah siswa yang kursus di Pusat Pelatihan musik ini di asumsikan lebih kurang 1000 orang siswa. Jumlah terbanyak adalah untuk jenis kursus piano yaitu lebih kurang 30%. Berikut ini tabel peminat kursus musik berdasarkan presentase rata-rata :

Tabel 2.1 Presentase Minat Siswa³³

No	Jenis Kelas Kursus	Rata-rata %
1.	KMA	10
2.	Electone	20
3.	Piano	30
4.	Guitar	10
5.	Violin	10
6.	Drum	5
7.	Flute	10
8.	Kelas vocal	5

2. Pengajar, merupakan pelaku kegiatan yang terlibat dalam kegiatan belajar musik dan memberikan pelajaran baik teori maupun praktek. Perbandingan ideal antara pengajar dan siswa adalah 1:15.³⁴ Maka jumlah pengajar yang dibutuhkan adalah $1000:15=66,67$ atau 67 pengajar. Para pengajar ini tidak setiap hari mengajar, tetapi hanya pada jam dan hari-hari tertentu sesuai dengan jadwal tanggal diberikan pihak sekolah atau hasil kesepakatan dengan siswa.

Rasio pengajar terhadap siswa untuk setiap jenis kursus adalah:

³³ Gita Savitri, Skripsi S1 Arsitektur Sekolah Musik di Jakarta, UGM, 2004

³⁴ Gita Savitri, Skripsi S1 Arsitektur Sekolah Musik di Jakarta, UGM, 2004

Tabel 2.2 Rasio Pengajar Terhadap Siswa³⁵

No	Jenis Kelas Kursus	Jumlah Siswa	Jumlah Pengajar
1.	KMA	8	1
2.	Electone	6	1
3.	Piano	1	1
4.	Classic guitar	4	1
5.	Electric guitar	2	1
6.	Violin	2	1
7.	Drum	2	1
8.	Flute	4	1
9.	Kelas vocal	2	1

3. Pengelola dan karyawan, merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap segala hal yang menyangkut masalah pelayanan terhadap seluruh pengguna bangunan. Kelompok ini terdiri dari pimpinan dan karyawan servis, yang bertugas mengelola Pusat Pelatihan Musik baik sistem pendidikannya maupun perawatan bangunan.

4. Pengunjung, merupakan kelompok pelaku kegiatan yang datang untuk melihat-lihat, membeli alat musik, menggunakan fasilitas perpustakaan, membeli buku tentang musik atau menikmati acara recital yang di adakan Pusat Pelatihan Musik, sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai dunia musik tetapi tidak berstatus sebagai siswa Pusat Pelatihan Musik, bisa berkunjung secara perorangan atau berkelompok.

Pengunjung dapat dibagi 2 kategori yaitu :

- a. Pengunjung umum atau pengunjung sehari-hari yang antara lain mengantar dan menjemput siswa, berkunjung ke toko peralatan musik, atau membeli buku-buku tentang musik.
- b. Pengunjung khusus yaitu pengunjung yang bertujuan untuk menikmati acara-acara khusus seperti acara resital atau konser yang diadakan Pusat Pelatihan Musik.

³⁵ Gita Savitri, Skripsi S1 Arsitektur Sekolah Musik di Jakarta, UGM, 2004

5. **Pemusik**, merupakan penampil yang akan melakukan pertunjukan musik. Terdiri dari siswa pusat pelatihan musik, guru ataupun tamu yang ingin mendengarkan keterampilan mereka dalam bermain musik.
6. **Pendamping siswa**, merupakan partisipasi orang tua/wali siswa dalam menemani anak/siswanya pada metode belajar di KMA (kelas musik anak).

2.2.6 Jenis Kegiatan³⁶

Jenis-jenis kegiatan di dalam pusat pelatihan musik ini, yaitu:

1. Kegiatan pendidikan

Kegiatan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada program pendidikan informal atau program kursus yang telah disusun pihak pengelola (mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Yamaha Music Foundation Jepang).

Setiap kelas di adakan seminggu 1 kali, 4 kali dalam sebulan dan berlangsung selama 45 menit untuk kelas privat dan 60 menit untuk kelas semi privat dan grup.

2. Kegiatan pertunjukan

Kegiatan ini merupakan suatu karya musik yang berupa *home concert*, festival musik dan pesta musik. *Home concert* di adakan sewaktu-waktu untuk menampilkan kemampuan hasil belajar siswa kepada orang tua/ wali siswa.

Festival musik dan pesta musik di adakan setahun sekali oleh Yayasan Musik Indonesia pada I bulan tertentu. Bertujuan untuk mencari bibit-bibit unggul sekaligus memacu siswa untuk berkompetisi. Pertunjukan ini bisa berupa pertunjukan tunggal atau *ensemble*. Selain itu juga menerima pertunjukan dari pihak luar yang dapat berperan dalam pengembangan musik di Indonesia.

³⁶ www.yamahamusic.com

3. Kegiatan pengelola

Kegiatan ini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang terdapat di dalam gedung meliputi kegiatan administrasi, tata usaha, pengajaran, servis dan lain-lain.

4. Kegiatan penunjang

Merupakan kegiatan lain yang secara langsung ataupun tidak mendukung kegiatan pendidikan di pusat pelatihan musik seperti membaca buku di perpustakaan, beribadah, penjualan peralatan musik dan lain-lain.

2.2.7 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang untuk pusat pelatihan musik ini terdiri dari kebutuhan ruang dalam dan kebutuhan ruang luar. Kebutuhan ruang ini didasarkan pada jenis kegiatan yang berlangsung di Pusat Pelatihan Musik.

1. Kebutuhan ruang dalam

a. Fasilitas pendidikan

- *Entrance hall*
- Lobby
- Ruang kelas privat

Ruang kelas privat dikhususkan untuk kelas piano, sedangkan untuk jenis khursus yang lain menggunakan ruang kelas semi privat atau ruang kelas grup, sebagai efisiensi ruang.

- Ruang kelas semi privat
 - *Electric Guitar Course*
 - *Violin Course*
 - *Drum Course*
 - Kelas Vokal
- Ruang kelas praktek grup
 - Kelas Musik Anak (KMA)
 - *Electone Study Course*
 - *Classic Guitar*
 - *Flute Course*

➤ Ruang latihan bersama (*rehearsal hall*)

Ruang untuk latihan bersama dengan berbagai macam alat musik dan digunakan juga sebagai tempat untuk menyelenggarakan *home concert*.

➤ Lavatory

b. Fasilitas pertunjukan (*concert hall*)

➤ *Entrance hall*

➤ Lobby

➤ Resepsionis dan informasi

➤ *Lounge*

➤ Ruang pertunjukan (*concert hall*)

➤ Ruang persiapan (*backstage*)

➤ Gudang

➤ Lavatory

c. Fasilitas pengelola

➤ Resepsionis dan informasi

➤ Ruang pimpinan

• Ruang direktur

• Ruang wakil direktur

➤ Ruang karyawan / staff

▪ Ruang pengajar

▪ Ruang tata usaha

▪ Ruang administrasi

▪ Ruang pengajaran

➤ Ruang tamu

➤ Lavatory

d. Fasilitas penunjang

➤ Toko alat musik

➤ Toko buku

➤ Perpustakaan

➤ Kafetaria dan pantry

➤ Musholla dan ruang wudhu

➤ Gudang

➤ Lavatory

e. Fasilitas Servis

➤ Security

➤ *Loading dock*

➤ *Maintenance room*

➤ Ruang ME

▪ Ruang genset

▪ Ruang trafo

▪ Ruang panel

➤ Ruang AHU

➤ Ruang pompa dan reservoir

➤ Gudang

➤ Lavatory

2. Kebutuhan ruang luar

a. Parkir kendaraan

Untuk parkir kendaraan di asumsikan pada saat diadakan pertunjukan, jumlah penonton maksimal 500 orang.

Diasumsikan 80% penonton mengendarai mobil dan setiap mobil rata-rata memuat 4 orang.

$$\frac{80\% \times 500 = 100 \text{ mobil}}{4}$$

4

Sedangkan 15% mengendarai sepeda motor

$$15\% \times 500 = 75 \text{ sepeda motor}$$

b. Taman

Taman diperlukan untuk mereduksi kebisingan dan juga berfungsi sebagai tata hijau lingkungan dan bernilai estetis.

2.2.8 Ruang Pertunjukan

Dalam suatu pertunjukan musik, jumlah penonton dapat digolongkan menjadi 3 kelompok, antara lain:³⁷

1. Kelompok kecil

Jumlah penonton antara 10-100 orang, pada pementasan musik *recital* dalam lokasi indoor dan menikmati musik secara intelek.

2. Kelompok sedang

Jumlah penonton antara 100-1000, pada pementasan musik *ensemble* atau *symponi orchestra* dan menikmati musik intelek dan emosional

3. Kelompok besar

Jumlah penonton diatas 1000 orang, pada pementasan musik berupa konser band dan kebanyakan menikmati musik secara emosional.

Jadi untuk ruang pertunjukan pada Pusat Pelatihan Musik ini direncanakan mampu menampung penonton kelompok sedang (jumlah penonton lebih kurang 300 orang).

2.3 Studi Kasus

2.3.1 Sekolah Musik Yamaha di Bekasi³⁸



Gambar 2.20 Fasad Bangunan “Optima Music Bekasi”³⁹

Optima Music yang beralamat di Jln. Celebration Boulevard Blok AA 10 No 39 Grand Wisata Tambun Bekasi. Optima Music berdiri sejak September 2008. Gedung terdiri dari 4 lantai, pada lantai 1 merupakan Show Room, pada

³⁷ Festa Antoni, Skripsi S1, “Gelandang Pertunjukan Musik di Yogyakarta” , UGM, 2003

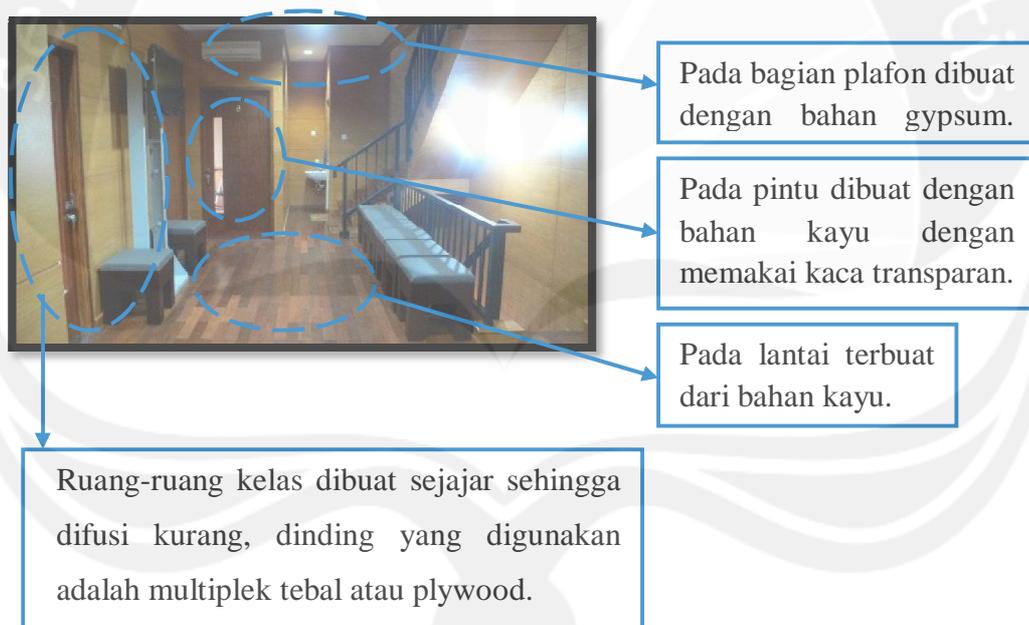
³⁸ <http://optimamusic.com>

³⁹ <http://optimamusic.com>

lantai 2 merupakan ruang kursus dengan 5 ruangan (ruangan 2 Group dan 3 Private), pada lantai 3 merupakan ruangan kursus dengan 4 ruangan (ruangan 2 Group & 2 Privat) dan dilantai 4 merupakan ruangan guru, kantor staff dan karyawan.

Jenis Kursus ada beberapa macam yaitu : Piano, Electone, Gitar, Drum dan Vokal. Kursus musik Piano, Electone, Dan Gitar ada 2 jenis yaitu Pop dan Klasik. Juga terdiri dari 2 jenis kursus Private dan kelompok (Group). Untuk kriteria umur akan disesuaikan dengan kurikulum standar dari *Yamaha Music*, dimulai dari 4 thn sampai dengan dewasa.

Optima Music memiliki *Show Room* sebagai Dealer alat musik Yamaha yang memasarkan alat-alat Musik Yamaha juga menjual asesoris alat musik. Pendidikan Musik sesuai dengan kurikulum dan standar dari *Yamaha Music*.



Gambar 2.21 Selasar Ruang Kursus⁴⁰

⁴⁰ <http://optimamusic.com>



Ruang kelas menggunakan bahan penyerap bunyi pada dinding diberi sebagian dengan bahan multiplek tebal atau plywood dan sebagian lagi dengan menggunakan bahan penyerap yang berpori

Gambar 2.22 Ruang Kelas⁴¹

Pada ruang kelas bagian lantai bahan penyerap bunyi yaitu berupa karpet.



Terutama pada kelas drum, bahan berpori memenuhi keseluruhan dinding.

Gambar 2.23 Ruang Kelas Drum⁴²

Pada ruang kelas bagian lantai bahan penyerap bunyi yaitu berupa karpet.



Gambar 2.24 Ruang Kelas⁴³

⁴¹ <http://optimamusic.com>

⁴² <http://optimamusic.com>

⁴³ <http://optimamusic.com>



Gambar 2.25 *Show Room*⁴⁴

Analisis Kebaikan Ruang Kelas ini yaitu:

- Ruang-ruang kelas dibuat sejajar sehingga difusi kurang, dinding yang digunakan adalah multiplek tebal atau plywood.
- Ruang kelas menggunakan bahan penyerap bunyi pada dinding diberi sebagian dengan bahan mutiplek tebal atau plywood dan sebagian lagi dengan menggunakan bahan penyerap yang berpori
- Terutama pada kelas drum, bahan berpori memenuhi seluruh bagian dinding.
- Pada pintu dibuat dengan bahan kayu dengan memakai kaca transparan.
- Pada bagian lantai diberi karpet tebal yang berguna untuk mengurangi getaran seperti langkah kaki.

2.3.2 Yamaha Musik Indonesia di Jakarta⁴⁵

Yamaha Musik Indonesia di Jakarta beralamatkan di Jalan Jenderal Gatot Subroto, kav. 4, Jakarta. Yamaha menyediakan fasilitas *hall* yang dapat dipergunakan untuk berbagai bentuk acara seperti, konser musik, perayaan sekolah atau kantor, shooting, acara-acara keagamaan, *live recording*, atau event-event organisasi.

⁴⁴ <http://optimamusic.com>

⁴⁵ <http://www.yamahamusik.com>



Gambar 2.26 Auditorium Yamaha Musik Indonesia⁴⁶

Analisis Keباikan Ruang / Auditorium Pertunjukan

- Memiliki kapasitas \pm 300 penonton.
- Lantai pertunjukan berbentuk persegi empat panjang dengan permukaan dinding yang tidak teratur untuk menyediakan difusi bunyi yang sangat berguna.
- Distribusi bahan penyerap dan pemantul secara bergantian pada dinding sisi kanan dan sisi kiri bagian depan untuk mendukung difusi bunyi.
- Lantai tempat duduk penonton rata hanya bagian depan panggung dinaiki. Lantai penonton yang rata menghambat perambatan bunyi ke arah penonton ruang.
- Ruang pertunjukan seluruhnya menggunakan lantai kayu (tempat penonton dan area panggung).
- Bentuk langit-langit tak teratur terbuat dari bahan gypsum yang berguna untuk pemantulan bunyi difusi, mencegah pemusatan bunyi, waktu tunda yang pendek, sehingga mendapat ketegasan suara.
- Pada belakang panggung diberi bidang pemantul dengan bahan kayu untuk membantu menguatkan pengarahannya bunyi ke arah

⁴⁶ <http://www.yamahamusik.com>

penonton dan mereduksi penyerapan bunyi yang tidak diinginkan sumber.

- Lampu untuk penerangan diletakkan diantara langit-langit pemantul.

Analisis Keburukan Ruang / Auditorium Pertunjukan

- Lantai tempat duduk penonton rata hanya bagian depan panggung dinaiki. Lantai penonton yang rata menghambat perambatan bunyi ke arah penonton ruang. Dan juga memberikan pandangan yang kurang baik ke arah panggung. Sebaiknya lantai penonton dibuat dengan model lantai yang miring (*sloped*) atau lantai yang bertrap (*inclined*), sehingga memungkinkan suara sampai ke arah yang dituju dan memberikan sudut pandang yang lebih baik.

2.4 Kesimpulan

Dari 2 studi kasus yang telah diulas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kebaikan Dari Ruang kelas :

- Penggunaan bahan penyerap bunyi pada bagian dinding yaitu berupa bahan multiplex tebal atau plywood dan sebagian dilapisi bahan berpori.
- Penggunaan bahan penyerap bunyi pada bagian plafon yaitu berupa bahan gypsum.
- Penggunaan bahan penyerap bunyi pada bagian lantai yaitu menggunakan lapisan berupa karpet tebal.
- Kesejajaran antara permukaan yang berhadapan sebaiknya dihindari untuk memberikan difusi bunyi yang cukup.
- Penggunaan bahan penyerap bunyi terutama pada kelas drum digunakan bahan berpori yang lapisi memenuhi keseluruhan dinding dari lantai sampai plafon.

Kebaikan Ruang pertunjukan :

- Pada bentuk lantai dan dinding yang tidak teratur untuk menyediakan difusi bunyi yang sangat bagus atau yang diinginkan.
- Lantai tempat penonton dibuat bertingkat dan panggung dinaikan sehingga memungkinkan banyak bunyi langsung dari panggung.
- Menempatkan lorong antar penonton yang benar agar pada ruang pertunjukan sangat baik.
- Panggung menggunakan lantai kayu dan pada area penonton menggunakan lantai beton yang dilapisi karpet untuk mengurangi hentakan kaki penonton.
- Menggunakan tempat duduk berpori yang berguna untuk menyerap bunyi jika ruang tidak dipenuhi penonton.
- Pada langit-langit dibuat tidak teratur dengan bahan gypsum yang berguna untuk pemantulan bunyi.
- Pada area belakang panggung diberi bidang penyerap bunyi yang berguna untuk bunyi tidak kembali ke arah panggung/pementas.